

## PENERAPAN METODE KITABAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRIWATI

---

### **Sukirman**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[sukirman\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:sukirman_uin@radenfatah.ac.id)

### **Yulia Aziza**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[azizayulia15@gmail.com](mailto:azizayulia15@gmail.com)

### **Abdurrahmansyah**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[abdurrahmansyah73@radenfatah.ac.id](mailto:abdurrahmansyah73@radenfatah.ac.id)

### **Syarnubi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[syarnubi@radenfatah.ac.id](mailto:syarnubi@radenfatah.ac.id)

Received : 02, 2022. Accepted : 10, 2022.  
Published: 10, 2022

### **Abstract**

*The purpose of the study was to determine the improvement of santri memorization through the Kitabah method. The type of research used is experimental research. This research is a type of quantitative research that is very strong in measuring causal relationships. Furthermore, the method of collecting data by means of oral tests and documentation, data analysis techniques using the "T" test statistical method for two small samples that are interconnected with each other.*

*Based on the results of the research and analysis, it can be concluded that the quality of memorization of class XI female students before the application of the book method was classified as high by 8 female students or (33.33%), which was classified as medium by 9 female students or (37.5%), and which was classified as low as many as 7 female students or (29.17%). The quality of memorization of female students after the application of the book method was classified as high for 9 female students or (37.5%), moderate for 12 female students or (50%), and 3 female students or (12.5%) for low. Then, there is a difference in the quality of memorization of class XI female students at Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih between before applying the kitabah method and after applying the kitabah method. Thus, the application of the kitabah method can improve the quality of memorization of class XI female students at Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih.*

**Keywords:** Application, Method, Kitabah, Memorization

---

### **Corresponding Author:**

Yulia Aziza  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
[azizayulia15@gmail.com](mailto:azizayulia15@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, banyak perubahan yang terjadi berkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu, pendidikan harus menyesuaikan diri dengan zaman dan kemajuan teknologi ini. Pendidikan merupakan upaya untuk mentransmisikan nilai-nilai kemanusiaan dan tujuan hidup, karena tanpa pendidikan manusia sekarang tidak ada bedanya dengan manusia generasi sebelumnya.<sup>1</sup>

Pendidikan dianggap sebagai salah satu bidang pembangunan yang memungkinkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan itu nyata, maka pendidikan dimulai dengan kondisi dan lingkungan belajar yang sebenarnya.<sup>2</sup> Sekolah tersebut memiliki materi pelajaran agama Islam yang berperan tersendiri dalam membentuk nilai-nilai keagamaan.

Penguatan karakter ini dapat dicapai melalui pendidikan formal dengan dukungan dari lingkungan seperti staf sekolah, guru dan orang tua. Karakter ini dapat dibentuk melalui pembiasaan guru dan interaksi yang intensif dengan siswa di sekolah.<sup>3</sup> Agar nilai-nilai agama tersebut berkembang, maka perlu diselenggarakan pendidikan Islam formal yang disebut madrasah.

Madrasah berasal dari kata arab “*darasa*” yang berarti “belajar” dan kemudian menjadi “*isim makan*” yang berarti menjadi “*madrasah*”, tempat belajar. Menurut George Makdis, madrasah berada pada tahap ketiga perkembangan lembaga pendidikan Islam. Madrasah adalah tempat belajar yang menitikberatkan pada pengajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Islam mengajarkan kita untuk menjalani hidup sedemikian rupa sehingga kita selalu bahagia dan sejahtera. Semua itu ada dalam Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi pedoman hidup manusia ketika melakukan sesuatu. Sebagai makhluk sosial dan pribadi, manusia perlu

---

<sup>1</sup>Hafsah Hafsah, “Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemberdayaan Madrasah)”, *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 1 No. 1 (2014), hlm. 29

<sup>2</sup>Muh Misdar et al., “Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang”, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 1 (2017), hlm. 53, doi:10.19109/Tadrib.v3i1.1382

<sup>3</sup>Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, et al., “Online Learning Pheonomenon: From The Perspective of Learning Facilities, Curriculum, and Character of Elementary School Students”, *Educ.Sci*, 12, 508, (2022), hlm. 14

<sup>4</sup>Abdurrahmansyah, *Cakrawala Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia, 2022), hlm. 3

menanamkan nilai-nilai agama. Hal ini terkait dengan menjadi seorang muslim yang baik, yaitu kewajiban untuk menegakkan Al-Qur'an dengan membaca, menulis dan menghafal serta menjaganya dari perubahan dan penyimpangan. Karena baik huruf maupun kata-katanya tidak lekang oleh waktu.<sup>5</sup>

Menghafal Al-Quran memang mudah, namun tidak semua orang berhasil menghafalkannya dengan 30 Juz, karena tugas selanjutnya adalah menghafalnya agar diingat dengan baik. Menghafal adalah proses memasukkan sesuatu ke dalam otak atau memori dan kemudian mengatakannya lagi tanpa bantuan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, guru harus memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan siswanya. Anda harus memiliki kualifikasi sebagai guru atau pelatih. Beberapa kualifikasi terpenting yang harus dimiliki guru adalah kehandalan, teladan, pemikiran pedagogis dan kemampuan berpikir dan bertindak tegas.<sup>7</sup>

Metode adalah cara guru menyampaikan materi kepada siswa. Metode juga memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Tidak ada pembelajaran tanpa metode, karena penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat menentukan kemampuan anak. Artinya tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai dengan metode yang tepat.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran merupakan hal yang sentral, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari metode yang digunakan. Karena metode merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan yang diberikan. Dengan diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>9</sup> Demikian pula belajar Al-Qur'an juga memerlukan metode yang tepat, karena menentukan isi dan cara belajar Al-Qur'an yang benar.

Menghafal Al-Qur'an adalah proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam hati dan pikiran agar tidak luntur dari ingatan. Penghafal Quran biasanya

---

<sup>5</sup>Aspani Aspani, "Implementasi Metode Menghafal dalam Menghafal Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 9 Hulu Sungai Tengah", *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, Vol. 7 No. 1 (2020), hlm. 2

<sup>6</sup>Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 12.

<sup>7</sup>Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan", *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1 (2019), hlm. 3, doi:10.19109/Tadrib.v5i1.3230

<sup>8</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadio, *A-Z Ensiklopeida Metode Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), hlm. 12

<sup>9</sup>Ilyas dan Syahid, "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru", *Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 4 No. 1 (Juni, 2018), hlm. 62

menggunakan metode yang berbeda dari orang ke orang saat melakukan proses tersebut. Pemilihan metode, memori biasanya disesuaikan dengan jenis pembelajarannya. Misalnya, seseorang dengan sifat pembelajaran visual lebih suka menghafal Al-Qur'an dengan langsung melihat ayat-ayat Al-Qur'an di mushaf sebelum menghafalnya. Ada beberapa metode yang bisa dijadikan alternatif untuk menghafal Al-Qur'an, diantaranya adalah metode Kitabah.<sup>10</sup>

Metode Kitabah adalah metode hafalan dimana ayat yang akan dihafal ditulis terlebih dahulu di atas kertas. Dalam prakteknya, hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu menuliskan ayat yang akan dicatat di atas kertas, kemudian membacanya dengan benar dan lancar serta menghafalnya.<sup>11</sup> Dalam metode Kitabah, tidak hanya tajwid lisan tetapi juga aspek visual tulisan mempercepat pembentukan pola ingatan bayangan dan melatih pembelajar menghafal bahasa Arab. Metode ini banyak digunakan pada zaman ilmuwan terdahulu<sup>12</sup>

Menurut Yahya Abdul Fattah Az-Zawani Al-Hafidzi dalam bukunya *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* disebutkan bahwa yang dihafal tetap terjaga dan yang dihafal bisa hilang.<sup>13</sup> Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa ada yang terekam tetap ada, dan apa yang terhafal hilang. Oleh karena itu, metode kitabah ini sangat cocok untuk orang yang ingin menghafal dan menguatkan ingatannya. Sebab hafalan yang sedikit kesalahannya akan membuat hafalan semakin sempurna.<sup>14</sup>

Metode Kitabah juga cocok untuk seseorang yang ingin hafalannya menjadi kuat dan bertahan, karena metode ini sangat efektif untuk digunakan. Penghafal tidak hanya mengingat ayat atau bacaan, tetapi juga tulisan, bentuk huruf, susunan baris dan halaman. Dengan begitu, mereka yang terbiasa dengan metode ini dapat memvisualisasikan kitab suci seperti yang dihafalkan. Kalaupun

---

<sup>10</sup>Charles Rangkuti dkk, *Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an (Pendekatan Kecerdasan Majemuk)*, (Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2023), hlm. 7

<sup>11</sup>Eko Aristanto, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdyah Rachamawati, *Taud Tabungan Akhirat: Perspektif "Kuttah Rumah Qur'an"*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 11

<sup>12</sup>Tamrin Talebe dan Isramin, "Metode Tahfidz Al-Qur'an: Sebuah Pengantar", *Rausayn Fikr*, Vol. 15 No. 1 (2019), hlm. 120

<sup>13</sup>Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 57

<sup>14</sup>Rachmat Morado Sugiarto, *Menjadi Haafidz Mandiri*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2016), hlm. 40.

lupa, mereka masih bisa menghafal tulisannya dengan mengingat kembali bentuk ejaannya.<sup>15</sup>

Kualitas Hafalan Seseorang dapat dikategorikan baik atau kurang baik secara garis besarnya dilihat dari kelancaran hafalannya, ketepatan bacaan, kesesuaian dengan kaidah tajwid, serta fashahah. Kelancaran dalam hal ini yaitu tidak terdapat kendala saat membaca. Kesesuaian dengan kaidah tajwid yaitu sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang ada dan cara pelafalan atau pengucapan huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an<sup>16</sup>

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, kebanyakan orang semakin tidak menyadari pentingnya menulis ayat Al-Quran. Oleh karena itu penting untuk diketahui bahwa cara penulisan Al-Quran dan ejaan dalam bahasa Arab biasanya berbeda kalimat khusus, ada aturan khusus. yang dibahas dalam Ilmu Rasmus Al-Quran.<sup>17</sup>

Berdasarkan observasi pertama peneliti dari Madrasah Aliyah Al-Furqo Prabumulih, guru menerapkan berbagai metode menghafal Al-Quran, namun diketahui tidak semua anak mengetahui cara menggunakan metode tersebut karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. dan pola memori. Oleh karena itu, guru harus mengenalkan metode lain agar siswa tidak bosan dan berusaha mengingat untuk menggunakan metode lain.

Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa masih ada siswa yang kesulitan menghafal dan ada juga siswa yang kurang hafalannya. Hal ini terbukti ketika para santri hafal guru atau ustadzah. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan mempengaruhi kelancaran dalam membaca Al-Quran. Alasan pertama yang peneliti temukan adalah kurangnya guru dalam mengajarkan Al-Quran, sehingga sebagian besar siswa menghafalkannya dengan cara mereka sendiri. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi mutu atau kualitas daya ingat siswa selanjutnya. Untuk meminimalisir hal tersebut maka peneliti ingin mengkajinya lebih dalam dengan menerapkan metode Kitabah dalam menghafal Al-Quran.

---

<sup>15</sup>Cece Abdulwaly, *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama'*, (Jakarta: Laksana, 2019), hlm. 158

<sup>16</sup>El-Hosinah, *Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 2 Tahun: Dengan Metode 20 Hari 1 Juz*, (Jember: CV Media Publishing, 2019), hlm. 21

<sup>17</sup>Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Laksana, 2017), hlm. 214

Merujuk dari permasalahan diatas maka peneliti menawarkan sebuah solusi dalam karya tulis ilmiah ini yaitu “Penerapan Metode Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih”.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Campbell dan Stanley (1966) menyatakan penelitian eksperimental merupakan suatu bentuk penelitian yang dimana variabel dimanipulasi sehingga bisa dipastikan pengaruh dan efek variabel tersebut terhadap variabel lain yang diselidiki atau diobservasi.<sup>18</sup> Rancangan eksperimen yang menggunakan *One-Group-pre-test-post-test design*.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal (*Pre-test*)

$X$  = Memberikan Perlakuan (*Treatment*)

$O_2$  = Tes akhir (*Post-test*)

### 2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua jenis, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata, atau gambar atau data yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>19</sup>

2) Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka dimana nilai numerik bisa besar atau kecil.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari skor santri dalam mengerjakan soal tes awal dan tes akhir.

### b. Sumber Data

<sup>18</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 77

<sup>19</sup>Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hlm. 35

<sup>20</sup>Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 2

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya<sup>21</sup>.
- 2) Data sekunder adalah data yang didapat dari tangan kedua atau secara tidak langsung dari sumbernya.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik dari objek penelitian, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk mewakili populasi tersebut.<sup>22</sup> Jadi pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh peserta kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih.

**Tabel 1.1**

No	Kelas	Jumlah
1	XI. A	24
2	XI. B	22

*Sumber data dari Tata Usaha MA Al-Furqon Prabumulih Tahun Ajaran 2022-2023*

#### b. Sampel

Sampel merupakan suatu kelompok kecil yang dipilih dari populasi yang lebih besar.<sup>23</sup> Pada penelitian ini sampel diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penelitian dengan pertimbangan tertentu. Sehingga diperoleh santriwati Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih sebanyak 24.

**Tabel 1.2**

No	Kelas	Jumlah
1	XI. A	24

---

<sup>21</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

<sup>22</sup>Maryam B. Gainu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016), hlm. 144

<sup>23</sup>Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2022), hlm. 53

*Sumber data dari Tata Usaha MA Al-Furqon Prabumulih  
Tahun Ajaran 2022-2023*

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang didalamnya berisikan berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>24</sup>

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah dilalui di masa lampau, dan digunakan dalam penelitian agar memperoleh data secara langsung di lapangan penelitian, dokumentasi disediakan dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, atau karya-karya monumental seseorang<sup>25</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah rumus Test “t”. Rumus ini digunakan untuk menguji benar atau salahnya hipotesis nihil yang menyatakan jika dua buah mean sampel dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>26</sup>

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$M_D$  = *Mean of Difference* nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II yang diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$SE_{MD}$  = *Standar Error* dari *mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SDD}{\sqrt{N-1}}$$

<sup>24</sup>Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 49

<sup>25</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 90

<sup>26</sup>Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 278

$SD_D$  = Deviasi Standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Maka langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari D, antara skor variabel I dan skor variabel II, skor variabel I diberi lambang X dan skor variabel II diberi lambang Y dengan rumus:  $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh  $\sum D$
- c. Mencari *mean* dan *difference* dengan rumus :  $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- d. Mengkuadratkan D: setelah itu dijumlahkan sehingga diperoleh  $\sum D^2$
- e. Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* ( $SD_D$ ) dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- f. Mencari Standard Error dari Mean of Different yaitu  $SE_{MD}$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari  $t_o = \frac{Md}{SE_{md}}$
- h. Memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  dengan prosedur sebagai berikut:
  - 1) Merumuskan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ )
  - 2) Menguji signifikansi  $t_o$  dengan cara membandingkan besarnya  $t_o$  dengan  $t_t$
  - 3) Mencari harga titik “t” yang tercantum pada tabel nihil dengan berpedangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
  - 4) Melakukan perbandingan antara  $t_o$  dengan  $t_t$ . Dengan patokan sebagai berikut:
    - a) Jika  $t_o$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
    - b) Jika  $t_o$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa

perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

- i. Penarikan kesimpulan hasil penelitian<sup>27</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Kualitas Hafalan Santriwati Kelas XI Sebelum Diterapkan Metode Kitabah di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih

Hasil perhitungan diperoleh skor kualitas hafalan santriwati sebelum diterapkan metode kitabah yang termasuk kategori rendah adalah skor (73,5) ke bawah. Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori tinggi ada (8) orang.

Setelah mengkategorikan skor kualitas hafalan dengan rumus TSR, maka tahap berikutnya ialah mempersentasekan setiap kelompok skor kualitas hafalan santriwati yang tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Indikator Kualitas Hafalan Santriwati Sebelum Diterapkan Metode Kitabah**

Indikator	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	83,8 ke atas	8 siswa	33,33%
Sedang	73,5 s/d 83,8	9 siswa	37,5%
Rendah	73,5 ke bawah	7 siswa	29,17%
<b>Jumlah</b>		<b>24 siswa</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan santriwati sebelum diterapkan metode kitabah yang tergolong tinggi sebanyak 8 siswa atau (33,33%), yang tergolong sedang sebanyak 9 siswa atau (37,5%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 siswa atau (29,17%).

### B. Kualitas Hafalan Santriwati Kelas XI Setelah diterapkan Metode Kitabah di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 279

Hasil perhitungan skor kualitas hafalan santriwati setelah diterapkan metode kitabah yang termasuk kategori rendah adalah skor (76,11) ke bawah. Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori tinggi ada (9) orang.

Setelah mengkategorikan skor kualitas hafalan santriwati setelah diterapkan metode kitabah dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor kualitas hafalan santriwati yang tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Indikator Kualitas Hafalan Santriwati Setelah Diterapkan Metode Kitabah**

Indikator	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	87,89 ke atas	9 siswa	37,5%
Sedang	76,11 s/d 87,89	12 siswa	50%
Rendah	76,11 ke bawah	3 siswa	12,5%
<b>Jumlah</b>		<b>24 siswa</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan santriwati setelah diterapkan metode kitabah yang tergolong tinggi sebanyak 9 siswa atau (37,5%), yang tergolong sedang sebanyak 12 siswa atau (50%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 siswa atau (12,5%).

#### C. Perbedaan Kualitas Hafalan Santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih Antara Sebelum dan Sesudah Diterapkan Metode Kitabah.

Penerapan metode kitabah dapat meningkatkan kualitas hafalan santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t yang memperoleh nilai t hitung = -6,321 yang lebih besar dari pada t tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% atau  $2,07 < 6,321 > 2,81$ . dengan derajat kebebasan (df)  $24-1 = 23$ . Karena  $t_0$  lebih besar dari pada t tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan kualitas hafalan santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih antara sebelum diterapkan metode kitabah dan sesudah diterapkan metode kitabah. Kualitas hafalan santriwati mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode kitabah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kitabah dapat meningkatkan kualitas hafalan santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih.

### **KESIMPULAN**

Kualitas hafalan santriwati sebelum diterapkan metode kitabah yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang atau (33,33%), sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 9 orang atau (37,5%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang atau (29,17%).

Kualitas hafalan santriwati setelah diterapkan metode kitabah yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang atau (37,5%), sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 12 orang atau (50%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang atau (12,5%).

Terdapat perbedaan kualitas hafalan santriwati Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih antara sebelum diterapkan metode kitabah dan sesudah diterapkan metode kitabah. Kualitas hafalan santriwati mengalami peningkatan yang signifikan saat metode kitabah diterapkan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode kitabah dapat meningkatkan kualitas hafalan santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulwaly, Cece. (2017). *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Laksana.
- Abdulwaly, Cece. (2019). *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama'*. Jakarta: Laksana.
- Abdurrahmansyah. (2022). *Cakrawala Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia.
- Abdurrahmansyah, Abdurrahmansyah, Hamdan Sugilar, Ismail Ismail, dan Dewi Warna. (2022). Online Learning Pheonomenon: From The Persfpective of Learning Facilities, Curriculum, and Character of Elementary School Students. *Educ.Sci*, 12, 1-18.
- Alawiyah, Wiwi. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press,)
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadio. (2022). *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Aristanto, Eko, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdyah Rachamawati. (2019). *Taud Tabungan Akhirat: Persfektif "Kuttab Rumah Qur'an*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Aspani, Aspani. (2020). Implementasi Metode Menghafal dalam Menghafal Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 9 Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 1-10.
- El-Hosinah. (2019). *Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 2 Tahun: Dengan Metode 20 Hari 1 Juz*. Jember: CV Media Publishing
- Gainu, Maryam B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hafsah, Hafsah. (2014). Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemberdayaan Madrasah). *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), 29-38.
- Ilyas dan Syahid. (2018) Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru, *Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 4(1), 58-85.
- Isramin dan Tamrin Telebe. (2019). Metode Tahfidz Al-Qur'an: Sebuah Pengantar. *Rausyan Fikr*, 15(1), 113-129.
- Misdar, Muh, Abdullah Idi, M Isnaini, Mardeli Mardeli, Zulhijra Zulhijra, dan Syarnubi Syarnubi. (2017). Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 53-74. doi:10.19109/Tadrib.v5i1.3230

- Rahim, Abd Rahman. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ramadhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rangkuti, Charles dkk. (2023). *Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an (Pendekatan Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudiyono, Anas. (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiarto, Rachmat Morado. (2016). *Menjadi Hafidz Mandiri*. Yogyakarta: Maghza Pustaka
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5.1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94
- Ulfatin, Nurul. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative
- Waliko (2022). *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.